

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress*, *audit tenure*, dan kompleksitas pelaporan keuangan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Kompleksitas pelaporan keuangan diproksikan menggunakan *file size* dan jumlah halaman *annual report*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan dan *annual report*. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 60 perusahaan dengan total 180 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak STATA 14, dan model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*, sedangkan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu, kompleksitas pelaporan keuangan yang diproksikan menggunakan *file size* maupun jumlah halaman *annual report* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan memengaruhi lamanya penyelesaian audit, sedangkan lamanya hubungan auditor dengan klien serta kompleksitas pelaporan keuangan bukan merupakan faktor yang menentukan terjadinya *audit delay*.

Kata Kunci: *Audit delay*, *financial distress*, *audit tenure*, kompleksitas pelaporan keuangan,

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial distress, audit tenure, and financial reporting complexity on audit delay in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period. Financial reporting complexity is proxied using file size and the number of pages in the annual report. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from audited financial statements and annual reports. The research sample was determined using a purposive sampling method, resulting in 60 companies with a total of 180 observations. Data analysis was performed using panel data regression with the help of STATA 14 software, and the best model used was the Fixed Effect Model (FEM). The results show that financial distress has a positive effect on audit delay, while audit tenure has no effect on audit delay. In addition, financial reporting complexity, proxied by file size and the number of pages in the annual report, has no effect on audit delay. These findings indicate that a company's financial condition influences the length of audit completion, while the length of the auditor's relationship with the client and the complexity of financial reporting are not determining factors for audit delay.

Keywords: *audit delay, financial distress, audit tenure, financial reporting complexity*